

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan adalah suatu prasarana perhubungan darat dalam bentuk apapun, meliputi segala bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu-lintas kendaraan, orang dan hewan. (*SNI 03-6967-2003*).

Keberadaan jalan yang baik merupakan elemen yang penting didalam menunjang optimalisasi fungsi transportasi pada suatu wilayah karena akan memperlancar arus lalu lintas, distribusi barang dan jasa, akses perhubungan antara daerah yang satu dengan yang lainnya serta dapat mempercepat pertumbuhan perekonomian dan taraf hidup masyarakat disekitarnya. Untuk itu kualitas dan kapasitas jalan yang dimiliki akan memberi peranan yang besar terhadap pemenuhan sektor perhubungan publik. Sesuai dengan pertumbuhan penduduk dan faktor-faktor lainnya maka perlu adanya peningkatan kelas jalan maupun pembangunan ruas jalan Nasional maupun Provinsi.

Salah satu upaya pemerintah dalam menunjang pencapaian sasaran pembangunan nasional serta mengimbangi pertumbuhan lalu lintas adalah dengan adanya program pembinaan jaringan jalan. Untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional yang merata diseluruh pelosok tanah air dan melaksanakan program pembangunan jaringan jalan untuk daerah-daerah yang direncanakan akan berkembang dikemudian hari maka pemerintah dalam hal ini diwakili oleh Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Pengembangan Prasarana Wilayah Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu (SNVT) Perencanaan dan Pengawasan Jalan dan Jembatan (P2JN) Provinsi Sumatera Selatan tentu telah menyusun program peningkatan jalan yang salah satunya adalah Paket Ruas Jalan Peningkatan Jalan Raya Batas Provinsi Jambi – Peninggalan Sta 0 + 000 – Sta 8 + 500 Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka dari itu penulis memilih judul “**PENINGKATAN JALAN RAYA BATAS PROVINSI JAMBI – PENINGGALAN STA 0 + 000 – STA 8 + 500 PROVINSI SUMATERA SELATAN**” dikarenakan lalu lintas harian rata- rata yang meningkat serta diperlukannya peningkatan yaitu pelebaran dan pelapisan ulang pada jalan tersebut khususnya pada STA 0 + 000 – STA 8 + 500.

Sehingga penulis menilai perlu adanya peningkatan Jalan Raya Batas Provinsi Jambi – Peninggalan agar tingkat pelayanan jalan yang direncanakan pada saat awal pembangunan dari jalan tersebut dapat terus dipertahankan serta dapat memenuhi kapasitas jalan raya yang terus meningkat.

1.3 Tujuan

Tujuan dari peningkatan ruas jalan Jalan Raya Batas Provinsi Jambi – Peninggalan ini adalah menghubungkan kedua provinsi yaitu Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Selatan khususnya Kecamatan Bayung Lincir melalui transportasi darat.

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini yaitu :

1. Meningkatkan kapasitas jalan .
2. Memilih jenis perkerasan yang sesuai dengan kelas jalan yang telah ditingkatkan.
3. Menghitung volume pekerjaan yang harus di kerjakan pada pekerjaan peningkatan jalan.

1.4 Manfaat

Manfaat dari peningkatan Jalan Raya Batas Provinsi Jambi – Peninggalan ini adalah memperlancar arus lalu lintas dan distribusi barang serta mempersingkat waktu tempuh sehingga mampu meningkatkan pembangunan dari berbagai bidang yang meliputi bidang ekonomi, sosial dan budaya serta mempercepat pertumbuhan ekonomi dari kedua daerah.

Bagi mahasiswa sendiri manfaat yang didapatkan dari pembuatan tugas akhir ini yaitu :

1. Dapat menyediakan lebar jalan yang cukup atau sesuai dengan kapasitas jalan yang diinginkan.
2. Dapat memprediksi perkerasan yang mampu melayani seluruh kendaraan sesuai dengan jumlah umur rencana.
3. Dapat memperkirakan volume pekerjaan sesuai jenis pekerjaan pada peningkatan jalan.

1.5 Perumusan Masalah

Jalan merupakan suatu kesatuan sistem jaringan jalan yang mengikat dan menghubungkan pusat-pusat pertumbuhan dengan wilayah yang berada dalam pengaruh pelayanannya dalam satu hubungan hirarki. Jalan mempunyai peranan penting dalam bidang ekonomi, politik, sosial budaya dan pertahanan keamanan serta dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat dalam usaha mencapai tingkat perkembangan antar daerah yang semakin merata.

Adapun perumusan masalah dalam penyusunan tugas akhir ini antara lain :

1. Bagaimana desain alinyemen horizontal dan vertikal yang akan digunakan pada jalan Jalan Raya Batas Provinsi Jambi – Peninggalan agar aman dan nyaman dilewati oleh pengguna jalan ?
2. Berapa tebal dan lebarnya perkerasan yang dibutuhkan untuk peningkatan Jalan Raya Batas Provinsi Jambi – Peninggalan sehingga dapat menahan beban kendaraan yang direncanakan ?
3. Berapa waktu pengerjaan dan biaya yang akan digunakan dalam rencana peningkatan Jalan Raya Batas Provinsi Jambi – Peninggalan dengan memperhatikan aspek kenyamanan, waktu dan biaya ?

1.6 Pembatasan Masalah

Agar Tugas Akhir ini bisa diselesaikan serta bahasan tidak melebar dari judul yang telah ditetapkan maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas antara lain :

- a. Peninjauan kembali Geometrik Jalan Raya Batas Provinsi Jambi – Peninggalan Sta 0 + 000 – Sta 8 + 500 Provinsi Sumatera Selatan untuk peningkatan kelas jalan.
- b. Perencanaan tebal perkerasan dan pelebaran jalan serta tebal perkerasan tambahan menggunakan tebal perkerasan lentur (*flexible pavement*), serta perencanaan bangunan pelengkap dalam hal ini yaitu drainase dan gorong-gorong.
- c. Manajemen proyek, perhitungan rencana anggaran biaya, *network planning* (NWP), *barchart* dan kurva S.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun dalam 5 (lima) bab, Adapun pembagian sistematika penulisan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, tujuan dan manfaat, perumusan masalah, pembatasan masalah, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan mengenai dasar-dasar teori perencanaan, geometrik, rumusan penyusunan literatur yang menjadi sumber informasi dan berhubungan dengan perencanaan geometrik dan tebal perkerasan serta rencana anggaran biaya dan manajemen proyek.

BAB III PERHITUNGAN GEOMETRIK

Bab ini menguraikan tentang perhitungan-perhitungan geometrik meliputi Alinyemen Horizontal, Alinyemen Vertikal dan tebal perkerasan dan bangunan pelengkap yaitu saluran drainase.

BAB IV PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini membahas tentang spesifikasi dan syarat-syarat (RKS), perhitungan kuantitas pekerjaan, perhitungan produksi kerja alat berat, perhitungan koefisien alat dan tenaga kerja, perhitungan jumlah jam dan hari kerja, perhitungan biaya sewa alat perjam dan analisa harga satuan pekerjaan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang merupakan rekapitulasi isi yang disajikan secara singkat serta merupakan jawaban atas permasalahan dalam tugas akhir ini.